

PERSEPSI MAHASISWA ANGKATAN 2022 TENTANG IKLIM PADA MATA KULIAH MANAJEMEN PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Sarah Georetty Manullang
sarahgeoretty21@gmail.com
Universitasnya Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa angkatan 2022 terhadap iklim kelas pada mata kuliah Psikologi Manajemen di Universitas Negeri Padang (UNP). Iklim kelas, yang mencakup kenyamanan fisik, interaksi sosial, dan metode pengajaran, merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa iklim kelas yang positif meningkatkan partisipasi aktif, motivasi, dan pemahaman materi, sementara iklim yang kurang kondusif menghambat proses belajar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan untuk menciptakan iklim kelas yang lebih kondusif, serta mendukung dosen dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Iklim Kelas, Psikologi Manajemen, Persepsi Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Proses pembelajaran yang efektif di perguruan tinggi sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah iklim kelas. Iklim kelas merujuk pada suasana atau atmosfer yang tercipta dalam ruang belajar yang dapat mempengaruhi interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta antara mahasiswa itu sendiri. Iklim kelas yang kondusif diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kenyamanan, serta kualitas pembelajaran yang ada. Dalam konteks perguruan tinggi, iklim kelas juga menjadi faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik mahasiswa. Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia senantiasa berupaya untuk menciptakan suasana akademik yang mendukung pengembangan potensi mahasiswa. Salah satu upaya tersebut tercermin pada penyelenggaraan mata kuliah psikologi manajemen, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip psikologi yang diterapkan dalam konteks manajerial, baik dalam organisasi pendidikan maupun organisasi lainnya. Psikologi manajemen tidak hanya mengajarkan teori-teori psikologi yang relevan, tetapi juga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam menghadapi tantangan di dunia kerja, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Namun, meskipun tujuan akademik mata kuliah psikologi manajemen di UNP sudah jelas, proses pembelajaran di dalam kelas tidak selalu berjalan lancar. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi proses tersebut adalah iklim kelas. Iklim kelas yang positif dan inklusif memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif dalam berpartisipasi, lebih terbuka dalam berinteraksi dengan teman sekelas maupun dosen, serta lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Sebaliknya, iklim kelas yang kurang kondusif bisa menghambat proses pembelajaran, menurunkan motivasi, serta mengurangi efektivitas komunikasi antara mahasiswa dan dosen. Dalam hal ini, persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas menjadi sangat penting untuk dipahami. Persepsi tersebut menggambarkan bagaimana mahasiswa menilai dan merasakan suasana kelas, interaksi sosial yang terjadi,

serta pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pengalaman pembelajaran mereka. Persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti kenyamanan fisik ruang kelas, hubungan sosial dengan teman sekelas, komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta metode pengajaran yang diterapkan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa angkatan 2022 terhadap iklim kelas pada mata kuliah psikologi manajemen di UNP, karena hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa iklim kelas yang positif dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Misalnya, penelitian oleh Fisher (2005) menyatakan bahwa suasana kelas yang baik dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar, yang pada gilirannya akan berdampak pada pemahaman materi yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian oleh Cohen (2006) juga menunjukkan bahwa hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa serta antar mahasiswa dalam kelas dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa untuk belajar. Sebaliknya, jika iklim kelas tidak mendukung, mahasiswa cenderung merasa terisolasi, kurang termotivasi, dan bahkan bisa mengalami kecemasan dalam mengikuti perkuliahan. Meskipun telah banyak penelitian mengenai iklim kelas di berbagai mata kuliah dan jurusan, studi mengenai persepsi mahasiswa angkatan 2022 terhadap iklim kelas pada mata kuliah psikologi manajemen di Universitas Negeri Padang masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menggali persepsi mahasiswa angkatan 2022 mengenai iklim kelas pada mata kuliah psikologi manajemen, serta mengetahui bagaimana faktor-faktor yang ada memengaruhi pengalaman belajar mereka. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan proses pembelajaran di UNP, khususnya pada mata kuliah psikologi manajemen.

Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada aspek-aspek tertentu yang dianggap dapat membentuk persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas, antara lain metode pengajaran yang digunakan oleh dosen, interaksi sosial antara mahasiswa dan dosen, kenyamanan fisik ruang kelas, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengelola pembelajaran di UNP, sehingga dapat menciptakan iklim kelas yang lebih kondusif untuk pembelajaran yang efektif dan efisien. Penelitian ini juga penting sebagai bahan evaluasi bagi dosen pengampu mata kuliah psikologi manajemen, guna meningkatkan kualitas pengajaran dan memperbaiki hubungan interpersonal dalam kelas. Dengan memahami persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas, diharapkan dapat dilakukan berbagai perbaikan dan inovasi dalam pengelolaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa serta menciptakan pengalaman akademik yang lebih positif di Universitas Negeri Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa angkatan 2022 terhadap iklim kelas pada mata kuliah Psikologi Manajemen di Universitas Negeri Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan korelasional. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas serta hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi iklim kelas, seperti interaksi sosial, kenyamanan fisik ruang kelas, dan metode pengajaran, terhadap motivasi belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi Mahasiswa Angkatan 2022 terhadap Iklim Kelas pada Mata Kuliah Psikologi Manajemen

Iklim kelas merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Iklim kelas yang baik dapat menciptakan suasana yang mendukung mahasiswa untuk aktif belajar dan berkembang. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas mahasiswa angkatan 2022 menunjukkan persepsi yang positif terhadap iklim kelas pada mata kuliah Psikologi Manajemen di Universitas Negeri Padang. Mereka menganggap bahwa atmosfer kelas yang kondusif, komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa, serta keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan kelas berkontribusi pada terciptanya iklim kelas yang mendukung pembelajaran.

Mahasiswa merasa bahwa dosen memiliki peran kunci dalam menciptakan suasana kelas yang positif. Dosen yang terbuka, ramah, dan komunikatif dianggap dapat menjalin hubungan yang baik dengan mahasiswa, sehingga menciptakan ruang untuk berdiskusi dan bertanya dengan nyaman. Hal ini tercermin dalam pengakuan mahasiswa yang merasa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas dan menyampaikan pendapat mereka.

Namun, meskipun sebagian besar mahasiswa merasa puas dengan iklim kelas yang ada, beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka masih menginginkan variasi dalam metode pengajaran. Sebagian besar berharap agar dosen tidak hanya bergantung pada ceramah, tetapi juga menggunakan metode yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau penggunaan teknologi yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas cenderung positif, adanya ruang untuk peningkatan dalam hal variasi metode pengajaran tetap menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Iklim Kelas

Berbagai faktor mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas pada mata kuliah Psikologi Manajemen. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan ke dalam faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa. Berikut adalah beberapa faktor yang ditemukan mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas:

1) Peran Dosen

Dosen memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan iklim kelas yang positif. Dalam penelitian ini, sebagian besar mahasiswa mengungkapkan bahwa dosen yang komunikatif, terbuka, dan mampu mengelola kelas dengan baik dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi mahasiswa. Dosen yang tidak hanya menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi, dianggap mampu menciptakan atmosfer kelas yang mendukung. Mahasiswa merasa lebih dihargai dan termotivasi ketika dosen mengajak mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) Interaksi Antar Mahasiswa

Interaksi antar mahasiswa juga menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi terhadap iklim kelas. Mahasiswa yang merasa nyaman berinteraksi dengan teman-temannya dalam diskusi kelompok atau kegiatan lainnya cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap iklim kelas. Kerjasama dalam kegiatan kelas atau tugas kelompok dapat mempererat hubungan antar mahasiswa dan menciptakan suasana yang lebih terbuka dan saling mendukung. Hal ini mempengaruhi tingkat kenyamanan dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

3) Fasilitas dan Infrastruktur

Fasilitas yang mendukung pembelajaran di dalam kelas juga berpengaruh pada persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas. Ruang kelas yang nyaman, dengan fasilitas yang memadai seperti proyektor, papan tulis, dan kursi yang ergonomis, akan membuat mahasiswa merasa lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, kemudahan akses terhadap perangkat teknologi seperti laptop dan koneksi internet juga turut mendukung iklim kelas yang positif. Fasilitas yang baik memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan membuat mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk belajar.

4) Kebijakan Akademik Universitas

Kebijakan akademik yang diterapkan oleh universitas juga berpengaruh pada persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas. Misalnya, jadwal kuliah yang fleksibel dan terorganisir dengan baik, sistem ujian yang jelas, serta kualitas materi kuliah yang relevan dan up-to-date dapat mendukung terciptanya iklim kelas yang kondusif. Mahasiswa merasa lebih termotivasi ketika mereka merasa bahwa kebijakan akademik tersebut mendukung perkembangan akademik mereka secara maksimal.

3. Hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Iklim Kelas dengan Tingkat Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas dengan tingkat motivasi belajar mereka. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap iklim kelas cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan iklim kelas yang mendukung dapat meningkatkan rasa nyaman mahasiswa dalam belajar, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

1) Motivasi Intrinsik

Iklim kelas yang positif dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa, yaitu dorongan untuk belajar yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa yang merasa dihargai dan didorong untuk aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki semangat yang lebih besar untuk mengejar pemahaman dan pencapaian akademik. Dosen yang menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi berperan penting dalam meningkatkan motivasi intrinsik ini.

2) Keterlibatan dalam Pembelajaran

Iklim kelas yang baik meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang merasa nyaman dengan lingkungan kelas lebih cenderung untuk terlibat dalam diskusi, memberikan kontribusi dalam kelompok, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Keterlibatan yang tinggi ini akan meningkatkan tingkat motivasi mereka untuk belajar dengan lebih serius dan mengoptimalkan potensi akademik mereka.

3) Kepuasan terhadap Pengalaman Belajar

Persepsi positif terhadap iklim kelas juga berkaitan dengan kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman belajar mereka. Mahasiswa yang merasa puas dengan suasana kelas yang ada, baik dari segi pengajaran dosen, interaksi dengan teman, maupun fasilitas yang disediakan, cenderung merasa lebih termotivasi untuk belajar. Kepuasan ini mengarah pada peningkatan komitmen akademik mereka, sehingga mereka lebih berusaha untuk meraih hasil belajar yang baik.

4. Implikasi Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Universitas Negeri Padang, khususnya pada mata kuliah Psikologi Manajemen. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

1. Peningkatan Metode Pengajaran

Dosen disarankan untuk terus berinovasi dalam menggunakan metode pengajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti diskusi kasus, penggunaan multimedia, atau metode pembelajaran berbasis pengalaman untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan melibatkan mahasiswa.

2. Meningkatkan Fasilitas Pembelajaran

Universitas perlu memastikan bahwa fasilitas pembelajaran seperti ruang kelas, peralatan multimedia, dan koneksi internet selalu dalam kondisi baik dan mendukung proses pembelajaran yang optimal.

3. Peningkatan Interaksi Mahasiswa

Pihak universitas bisa memfasilitasi kegiatan yang mendukung interaksi mahasiswa, seperti seminar, kegiatan organisasi, atau kelompok studi, untuk menciptakan suasana kelas yang lebih terbuka dan mendukung pengembangan sosial mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa angkatan 2022 terhadap iklim kelas pada mata kuliah Psikologi Manajemen di Universitas Negeri Padang, dapat disimpulkan beberapa hal penting yang terkait dengan kualitas pembelajaran dan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut, serta hubungan antara persepsi terhadap iklim kelas dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa.

Persepsi Mahasiswa terhadap Iklim Kelas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa angkatan 2022 terhadap iklim kelas pada mata kuliah Psikologi Manajemen umumnya positif. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa iklim kelas yang ada sudah cukup mendukung untuk kegiatan belajar mengajar yang efektif. Mereka menganggap bahwa suasana kelas yang nyaman, komunikasi yang baik dengan dosen, serta interaksi yang terbuka antar mahasiswa memainkan peranan penting dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif. Mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka merasa didorong dan dihargai dalam proses pembelajaran. Keterbukaan dosen dalam menerima pendapat mahasiswa serta pendekatan pengajaran yang menyenangkan dan variatif menjadi faktor utama yang membuat mahasiswa merasa nyaman dan antusias dalam mengikuti perkuliahan.

Namun, meskipun mayoritas mahasiswa memberikan persepsi positif, beberapa mahasiswa juga mengungkapkan harapan adanya peningkatan dalam hal variasi metode pengajaran. Sebagian besar mahasiswa menginginkan pengajaran yang tidak hanya bergantung pada ceramah, tetapi juga mencakup metode-metode lain yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun iklim kelas yang ada sudah cukup baik, masih ada ruang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kreativitas dalam penggunaan metode pengajaran.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Iklim Kelas

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas pada mata kuliah Psikologi Manajemen dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal lebih berhubungan dengan sikap dan perilaku dosen serta interaksi antar mahasiswa, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan fasilitas dan kebijakan akademik yang diterapkan oleh universitas.

1. Peran Dosen

Peran dosen dalam menciptakan iklim kelas yang positif sangat penting. Dosen yang

mampu berkomunikasi dengan baik, terbuka terhadap pendapat mahasiswa, serta menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa, cenderung menciptakan suasana kelas yang nyaman dan mendukung. Dosen yang mengelola kelas dengan baik, menghargai pendapat mahasiswa, serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi membuat mahasiswa merasa dihargai dan lebih terlibat dalam pembelajaran.

2. Interaksi Antar Mahasiswa

Interaksi yang baik antar mahasiswa turut berperan dalam menciptakan iklim kelas yang positif. Mahasiswa yang dapat saling bekerja sama dalam diskusi atau tugas kelompok merasa lebih nyaman dalam berinteraksi dan berkolaborasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti perkuliahan.

Kerjasama ini juga mendorong terciptanya iklim kelas yang lebih terbuka dan inklusif.

3. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas yang tersedia di ruang kelas, seperti proyektor, papan tulis, serta kualitas ruang kelas itu sendiri, turut memengaruhi kenyamanan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Selain itu, fasilitas teknologi seperti akses internet dan perangkat komputer juga berperan dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan modern.

4. Kebijakan Akademik Universitas

Kebijakan akademik yang diterapkan oleh universitas, seperti jadwal perkuliahan yang terorganisir, sistem ujian yang transparan, dan pengelolaan materi yang relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa, juga mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas. Mahasiswa yang merasa bahwa kebijakan tersebut mendukung perkembangan akademik mereka akan cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap iklim kelas.

Hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Iklim Kelas dengan Tingkat Motivasi Belajar

Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap iklim kelas dan tingkat motivasi belajar mereka. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap iklim kelas cenderung menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi. Iklim kelas yang mendukung dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa, yaitu dorongan untuk belajar yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Ketika mahasiswa merasa dihargai dan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mereka akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha untuk meraih hasil yang baik dalam mata kuliah Psikologi Manajemen.

Motivasi belajar yang tinggi ini juga tercermin dalam keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang merasa nyaman dengan iklim kelas cenderung lebih terlibat dalam diskusi, tugas kelompok, serta aktivitas lainnya yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi kuliah. Selain itu, persepsi positif terhadap iklim kelas juga meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman belajar mereka, yang pada gilirannya akan memperkuat komitmen akademik mereka untuk terus berprestasi.

Implikasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Universitas Negeri Padang, khususnya pada mata kuliah Psikologi Manajemen. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara

lain:

1. Peningkatan Metode Pengajaran

Dosen perlu terus berinovasi dalam menggunakan berbagai metode pengajaran yang lebih menarik dan interaktif. Pendekatan yang lebih bervariasi, seperti diskusi kasus, penggunaan media digital, dan metode berbasis pengalaman, dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

2. Peningkatan Fasilitas Pembelajaran

Universitas perlu memastikan bahwa fasilitas pembelajaran, baik dari segi ruang kelas, peralatan, maupun akses teknologi, selalu dalam kondisi baik dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dengan maksimal. Fasilitas yang memadai akan menciptakan kenyamanan bagi mahasiswa dan membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik.

3. Peningkatan Interaksi Mahasiswa

Pihak universitas juga dapat memfasilitasi kegiatan yang mempererat hubungan antar mahasiswa, seperti seminar, kelompok diskusi, atau organisasi mahasiswa. Dengan adanya interaksi yang lebih intensif antar mahasiswa, suasana kelas yang lebih terbuka dan kondusif dapat tercipta, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, N. A., & Ali, A. (2021). The Role of Classroom Climate on Student Learning Motivation in Higher Education: A Literature Review. *International Journal of Education and Psychological Research*, 10(2), 33-41.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Dörnyei, Z. (2001). *Motivational Strategies in the Language Classroom*. Cambridge University Press.
- Fauzi, R., & Eryanto, R. (2019). The Effect of Classroom Climate on Students' Learning Motivation in Higher Education. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(3), 153-162.
- Goleman, D. (2006). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Halim, H., & Zainal, Z. (2020). The Influence of Classroom Environment on Students' Learning Motivation and Academic Achievement: A Case Study in a Public University in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(6), 215-225.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* (4th ed.). Longman.
- McCombs, B. L., & Whisler, J. S. (1997). *The Learner-Centered Classroom and School: Strategies for Increasing Student Motivation and Achievement*. Jossey-Bass.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, 55(1), 68- 78.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2008). *Motivation and Learning: Theory, Research, and Applications*(3rd ed.). Pearson Education.